

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti sebagai instrument kunci dalam penelitian tersebut. (Sugiyono, 2015). Peneliti juga menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif ini merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah peristiwa yang terjadi. Menurut Kontur (2004:105), penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang memberikan gambaran dengan sejelas mungkin tentang suatu situasi tanpa ada keperluan dengan tempat yang menjadi objek penelitian.

#### **B. SUMBER DATA**

##### **1. Data primer**

Menurut Umar (2003:56), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau objek penelitian tersebut. Data primer pada penelitian ini adalah melalui wawancara secara terstruktur dan mendalam dengan responden terkait.

## 2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2005:62), data sekunder adalah jenis data yang peneliti dapatkan secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, data sekunder peneliti dapatkan melalui berbagai sumber, baik berupa buku, artikel jurnal, dan data-data dari BMT Mitra Usaha Ummat yang terkait dengan pembahasan.

### **C. LOKASI PENELITIAN**

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal, Sleman. Yang beralamat di Jalan Damai, Mudal, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

### **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

#### 1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2015:226), suatu hal dasar dalam suatu disiplin ilmu adalah adanya sebuah observasi. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi. Observasi yang peneliti lakukan merupakan observasi partisipasi aktif, yaitu peneliti ikut terlibat dalam kegiatan narasumber, namun belum sepenuhnya lengkap.

#### 2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan adanya interaksi antara dua orang sebagai pewawancara dan orang yang diwawancarai, dimana pewawancara meminta jawaban ataupun informasi terkait pertanyaannya. (Emzir, 2010:49)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Wawancara yang dilakukan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur dan mendalam terkait dengan penelitian kepada informan dari BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal dan nasabah pembiayaan di BMT tersebut. Hal itu untuk mendapatkan informasi yang akurat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman ataupun catatan kejadian yang sudah terjadi. Dokumentasi tersebut dapat berupa tulisan, gambar, dan pengakuan ingatan dari seseorang. Teknik dokumentasi ini merupakan bagian pelengkap dari teknik wawancara dan juga observasi dalam sebuah penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2015:240)

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi pada penelitian ini adalah catatan-catatan yang terkait dengan permasalahan sehingga menghasilkan data yang sah.

## **E. TEKNIK PEMILIHAN INFORMAN**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemilihan informan dengan cara *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* ditujukan untuk menentukan informan-informan yang cocok dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Informan-informan yang ditentukan tersebut bukanlah mewakili populasi, melainkan mewakili informasi. (Ahmadi, 2016:86)

Informan yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah manajer pembiayaan pusat, pimpinan BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal, bagian *Account Officer* dan bagian *marketing* BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal.

#### **F. TEKNIK PENGECEKAN KEABSAHAN DATA**

Untuk menguji keabsahan data yang ada pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik pengecekan keabsahan data yang ada dengan menggunakan pembandingan yang berasal dari luar sumber data tersebut. (Moleong, 2006:247)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi ataupun data suatu dokumen, dan membandingkan hasil wawancara satu dengan yang lainnya. Triangulasi sumber pada penelitian ini terdiri dari pihak BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal sebagai informan kunci, nasabah pembiayaan sebagai informan kroscek, dan *Account Officer* BMT Projo Artha Sejahtera sebagai informan netral.

#### **G. ANALISIS DATA**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif. Yaitu penelitian yang menganalisis dan menggambarkan secara lebih mendalam data yang telah diperoleh secara objektif.

Tujuan dari metode analisis deskriptif ini adalah untuk menggambarkan dan mendeskripsikan penerapan manajemen risiko pembiayaan di BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal dari proses

wawancara ataupun observasi yang peneliti lakukan. Kemudian dari hasil wawancara tersebut, disesuaikan dengan teori manajemen risiko pembiayaan serta kebijakan dari General Manajer di BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal tersebut.

Analisis data pada sebuah penelitian kualitatif mencakup tiga proses, yaitu : (Sugiyono, 2016:247)

- a. Reduksi data, memilih data dan memfokuskannya pada yang penting sesuai dengan penelitian penulis serta membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian data, proses penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk tabel, grafik, atau yang lain. Namun, yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data dalam bentuk teks atau narasi.
- c. Verifikasi atau kesimpulan, merupakan tahap akhir dalam analisis data sebuah penelitian dan jawaban dari rumusan masalah.